

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan di masyarakat adalah bertutur kata atau berbicara. Kegiatan bertutur kata atau berbicara mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting dalam aktivitas manusia berbangsa, bermasyarakat, dan berperadaban,<sup>1</sup> serta menyebar luaskan Islam.

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, apabila ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat manusia. Usaha untuk menyebar luaskan Islam dan realisasi ajarannya adalah dakwah.

Masjid Agung At-Takwa di Kota Bengkulu merupakan salah satu masjid terbesar di kota tersebut, dengan jumlah jamaah yang cukup banyak. Masjid ini dikenal luas karena sebagian besar pengurusnya berasal dari kalangan Jamaah Tabligh, termasuk khatib dan imam tetapnya. Penetapan khatib dan imam ini bukan semata-mata karena permintaan dari Jamaah Tabligh sendiri, melainkan merupakan hasil kerja sama antara pengurus masjid dan Pondok Pesantren Temboro yang berada di Jawa Timur.<sup>2</sup> Santri-santri yang telah menyelesaikan pendidikannya di pondok tersebut kemudian

---

<sup>1</sup>Wahidin Saputra, *Buku ajar Retorika Dakwah Lisan* [Teknik Khithabah], (Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2006), h.1.

<sup>2</sup>Wawancara dengan informan Ustad Muhamad Asfhani Kamil, pada 10 November 2024, di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

ditugaskan untuk menjadi imam dan khatib di Masjid Agung At-Taqwa atas permintaan pihak masjid. Dengan demikian, penetapan mereka bukan karena permintaan jamaah Tabligh sendiri, melainkan hasil permintaan dari pihak masjid kepada pondok pesantren.<sup>3</sup> Hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan mengenai penetapan khatib tetap dan imam tetap bukan orang Bengkulu tetapi malah dari jamaah Tabligh.

Namun demikian, kehadiran para khatib tetap yang bukan berasal dari Bengkulu, melainkan dari kalangan Jamaah Tabligh, sempat menimbulkan pertanyaan di kalangan masyarakat. Meskipun begitu, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa para dai yang bertugas tetap mampu menjalankan amanah dakwah dengan baik, salah satunya adalah Ustadz Muhammad Asfahani Kamil.<sup>4</sup>

Ustadz Muhammad Asfahani Kamil, yang juga berasal dari Jamaah Tabligh, dikenal dengan gaya retorika dakwahnya yang persuasif dan tidak provokatif. Dalam setiap ceramah ba'da Ashar yang beliau sampaikan di pengajian mingguan, Ustadz Asfahani berhasil menghadirkan suasana dakwah yang menyejukkan dan penuh hikmah. Hal ini memperkuat persepsi bahwa Masjid Agung At-Takwa memiliki kedekatan dengan Jamaah Tabligh, meskipun tetap menjaga keseimbangan dalam menyampaikan pesan dakwah yang tidak menyulut perpecahan.<sup>5</sup> Komitmen beliau terhadap dakwah Islam sangat nyata. Kehadiran rutin beliau setiap pekan untuk mengisi pengajian bukan sekadar rutinitas, melainkan wujud dedikasi yang tulus dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Gaya penyampaiannya

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan informan Ustad Muhamad Asfhani Kami, pada 10 November 2024, di masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

<sup>4</sup> Hasil observasi pada tanggal 22 November 2024

<sup>5</sup> Hasil observasi pada tanggal 22 November 2024

yang lugas, mudah dipahami, dan kaya akan makna membuat para jamaah tidak hanya mendapatkan ilmu keagamaan, tetapi juga motivasi spiritual untuk mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengkaji fenomena tersebut dengan judul “RETORIKA DAKWAH JAMAAH TABLIGH :STUDI METODE DAKWAH USTADZ MUHAMMAD ASFAHANI KAMIL DI MASJID AGUNG AT-TAQWA KOTA BENGKULU”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan *etos*, *logos*, dan *pathos* dalam retorika dakwah ustadz Muhammad Asfahani Kamil?
2. Bagaimana penggunaan intonasi, gestur, dan ekspresi dalam memperkuat pesan dakwah yang disampaikan ustadz Muhammad Asfahani Kamil?
3. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat retorika dakwah ustadz Muhammad Afahani Kamil?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan *etos*, *logos*, dan *pathos* dalam retorika dakwah ustadz Muhammad Asfahani Kamil
2. Untuk Mengetahui penggunaan intonasi, gestur, dan ekspresi dalam memperkuat pesan dakwah yang disampaikan ustadz Muhammad Asfahani Kamil
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat retorika dakwah ustadz Muhammad Afahani Kamil

#### D. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian dapat lebih fokus dan terperinci terhadap pokok pembahasan dan tidak meluas, maka penelitian yang dilakukan dibatasi sebagai berikut: Peneliti memfokuskan gaya retorika dakwah ustadz Muhammad Asfahani Kamil pada ceramah dipengajian ba'da ashar di masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

#### E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat, baik secara teoritis dan praktis. Hal ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya. Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan khususnya pada Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran kepada para pendakwah bahwa seorang da'i harus mampu memahami retorika dalam berdakwah guna mempermudah da'i dalam menyampaikan materi dakwah kepada mad'u.

#### F. Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas lebih lanjut, untuk menghindari penelitian yang sama dalam suatu objek, maka perlu adanya riset terhadap hasil penelitian terdahulu. Penulis akan menelaah hasil penelitian lain yang membahas tentang retorika dakwah. Setelah mengadakan penelusuran, penulis menemukan hasil penelitian yang berkaitan dengan penulis teliti, diantaranya :

Pertama, “Penelitian Syarifah Labibah<sup>6</sup> dengan judul "Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Melalui Humor di YouTube". Dalam penelitian bagaimana bentuk humor yang digunakan Ustadzah Mumpuni dalam video dakwah di channel YouTube Raden Aryo Production. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana penyampaian retorika dakwah Ustadzah Mumpuni dengan penerapan metode dakwah serta memasukan humor yang dipublikasikan melalui chanel yuoutube Raden Aryo Production. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan mengutip salah satu teori tentang bentuk humor Arwah Setiawan. Hasil dari penelitian, yakni ada 7 model dakwah yang digunakan oleh Ustadzah Mumpuni Handayayekti yaitu model dakwah fardhiyah, fi'ah. Tarbawiyah, bi 'tiyah. Islahiyyah, umum, dan bersepedu. Kemudian, ada 5 bentuk humor yang digunakan Ustadzah Mumpuni Handayayekti yaitu ekspresi, indrawi, materi atau bahan, etis, dan estetis. Adapun yang menjadi perbedaaan, penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada gaya retorika yang digunakan ustadz Muhammad Asfahani Kamil tidak menggunakan humor disetiap isi ceramah yang disampaikan.

Kedua, penelitian Muhammad Fikry dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Muhammad Syamlan”<sup>7</sup>. Dalam Penelitian ini berfokus pada saat ustadz Syamlan berceramah di Masjid Raya Baitul Izzah Provinsi Bengkulu, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya retorika dakwah ustadz Syamlan ketika menyampaikan ceramahnya di Pengajian Ba'da Magrib Masjid Raya Baitul Izzah Provinsi Bengkulu.

---

<sup>6</sup> Syarifah Labibah, “*Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Melalui Humor di YouTube*,” Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2022), hlm.5

<sup>7</sup> Novendi, M. F. RETORIKA DAKWAH USTADZ MUHAMMAD SYAMLAN, (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022 ), hlm 7.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ustadz Syamlan menerapkan gaya retorika dengan sangat baik ketika menyampaikan ceramahnya. Ustadz Syamlan menerapkan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa dan berdasarkan struktur kalimat. Adapun yang menjadi pembeda pada yang penelitian ini adalah gaya retorika berdasarkan intonasi, gestur, dan ekspresi dalam memperkuat pesan dakwah yang disampaikan ustadz Muhammad Asfahani Kamil dalam penyampaian ceramah di Pengajian Ba'da Ashar Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

Ketiga, Retorika Dakwah ustadz Nurfadhilah Yusuf<sup>8</sup> di Youtube Bang Tile El-Bahir Official” Oleh Muhammad Firmansyah 2023 merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peneliti ini membahas bagaimana *inventio*, *dispositio*, *elocutio*, *memoria*, dan *pronuntitio* dalam retorika dakwah Ustadz Nurfadhilah Yusuf di YouTube Bang Tile El-Bahir Official. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan bagaimana *invento*, *dopoana*, *elocuno*, *memoria*, dan *pronuntitio* dalam retorika dakwah Ustadz Nurfadhilah Yusuf di YouTube Bang Tile El-Bahir Official. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan teori Aristoteles yaitu teori lima hukum retorika atau *Five Canons of Rhetoric*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi dari adanya analisis retorika dakwah ini menjadi sebuah referensi ilmiah secara teoritis bagaimana *inventio*, *dispositio*, *elocutio*, *memoria* dan *pronuntitio* dalam retorika dakwah seorang dai dan menjadi acuan bagi para pelaku dakwah agar bisa memperluas jangkauan

---

<sup>8</sup> Firmansyah, M. *Retorika Dakwah Ustadz Nurfadhilah Yusuf Di Youtube Bang Tile El-Bahir Official* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm 4.

dakwah melalui pemanfaatan media sosial seperti YouTube. Adapun perbedaannya, Penelitian ini membahas tentang teknik retorika yang efektif dengan menggunakan teori lima hukum retorika sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada gaya retorika ustadz Muhammad Asfahani Kamil dalam penyampaian ceramah di Pengajian Ba'da Ashar Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

*Keempat*, Penelitian karya Sendi Ramadhan<sup>9</sup> dengan judul "Retorika Dakwah Ustadz KH. Taufiqurrahman S.Q dengan Pantun". Bagaimana konsep retorika dakwah Ustad K.H Taufiqurrahman S.Q" dan bagaimana penerapan retorika dakwah Ustad K.H Taufiqurrahman S.Q. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan retorika dakwah Ustad K.H Taufiqurrahman S.Q. Dengan menggunakan metodologi deskriptif analisis bahwa data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hasil dari penelitian ini Ustad K.H Taufiqurrahman S.Q menggunakan pantun beliau sebagai humornya dalam berdakwah, sehingga memiliki ciri khas tersendiri dalam dakwahnya. Namun dengan menggunakan humor yang masih dalam kaidah-kaidah islam. Beliau pun berusaha mencari ranah dakwah yang lebih luas lagi terutama berdakwah dalam ranah stand up comedy, yaitu comedy cerdas yang dibawakan oleh I orang dengan memiliki teknik-tekniktersendiri. Adapun perbedaannya adalah, efektif dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Taufiqurrahman yakni menggunakan pantun, sedangkan berfokus pada gaya retorika ustadz Muhammad Asfahani Kamil berdasarkan intonasi, gestur, dan ekspresi dalam penyampaian ceramah di Pengajian Ba'da Ashar Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

---

<sup>9</sup> Sendi Ramadhan, Retorika Dakwah Ustad: KH. Taufiqurrahman S.Q dengan Pantun, (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2015), hlm. 5

*Kelima*, Penelitian karya Afra Puteri Resa<sup>10</sup> dengan judul "Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Melalui YouTube". Peneliti ini membahas bagaimana retorika dakwah Habib Husein Ja'far dalam video Youtubnya dan apa tipe orasi yang digunakan, Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah Habib Husein Ja'far dalam video Youtubnya dan apa tipe orasi yang digunakan. Hasil dari penelitian ini Retorika dakwah Habib Husein sesuai dengan segmentasinya yaitu anak muda millennial. Mulai dari materi dakwah, gaya berpakaian, orasi dakwah serta gesturnya dapat menarik perhatian millennial untuk mendengar dakwah di sosial media. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini melakukan penelitan melalui media sosial youtube sedangkan berfokus pada gaya retorika ustadz Muhammad Asfahani Kamil dalam penyampaian ceramah di Pengajian Ba'da Ashar Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang memfokuskan penelitian pada retorika dakwah dalam setiap ceramah. Keunikan penelitian ini terletak pada gaya retorika dakwah ustadz Muhammad Asfahani Kamil dalam penyampaian ceramah dipengajian Ba'da asar di Masjid Agung At-Takwa. Fokus penelitian ini pada gaya retorika dakwah Ustadz Muhammad Asfahani Khamil yang memiliki latar belakang pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang agama. Ustadz Muhammad Asfahani Kamil dapat menyampaikan materi dengan relevan, menggunakan gaya retorika dakwah persuasif, dan tidak provokatif sehingga menciptakan harmoni dalam jamaah, serta memberikan wawasan baru tentang praktik dakwah.

---

<sup>10</sup>Afra Puteri Resa, | Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Melalui Youtube (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 1-91,

Berdasarkan lima penelitian di atas memiliki perbedaan di fokus permasalahan dan objek yang diteliti. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Gaya Retorika Ustadz Muhammad Asfahani Kamil dalam penyampaian ceramah di Pengajian Ba'da Ashar Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

### G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan, maka perlu adanya penyusunan sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

- Bab I** : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- Bab II** : Kerangka Teori yang terdiri dari, pengertian Retorika Dakwah, Ruang Lingkup Retorika Dakwah, Fungsi Retorika Dakwah, Kajian Tentang Gaya Retorika Dakwah, Teori Aristoteles, Pengertian Pengajian, Fungsi Pengajian, Unsur-Unsur Pengajian.
- Bab III** : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan dan data dan teknik analisis data.
- Bab IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V** : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.